Mekanisasi dalam pembuatan petis kupang di Desa balong gabus kecamatan candi kabupaten Sidoarjo

by Muhajir Muhajir

Submission date: 29-Jun-2022 04:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 1864544883
File name: Mekanisasi_Pembuatan_Petis_Kupang_1.pdf (66.64K)
Word count: 1266
Character count: 8526

http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17
Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM17)
September 2019, Vol. 04, No. 02, hal 90–92
E-ISSN : 2407-7100
P-ISSN : 2579-3853

MEKANISASI DALAM PEMBUATAN PETIS KUPANG DI DESA BALONG GABUS KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

Maria Agustini[1], Muhajir[2], Sri Handini[3]
[1,2]Fakultas Pertanian, Universitas Dr.Soetomo Surabaya
[3]Fakultas Ekonomi, Universitas Dr.Soetomo Surabaya
e-mail : mariaagustini2017@gmail.com[1]

Abstrak

Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo Desa Balong Gabus merupakan daerah yang di sekitarnya terdapat banyak industri rumah tangga, utamanya para pengrajin pengolahan kupang dan petis kupang serta kerupuk kupang. Bahan pembuatan petis kupang sendiri adalah berasal dari limbah pengolahan kupang yang dapat dimanfaatkan secara maksimal, di mana air hasil rebusan kupang dapat dipakai sebagai bahan utama dalam pembuatan petis kupang, disamping perlu dilakukan penambahan bahan lain seperti bumbu-bumbu, agar didapatkan petis kupang yang enak dan disukai banyak konsumen. Usaha petis kupang yang dijalani mitra adalah usaha keluarga yang telah dirintis secara turun temurun, di mana seiring perkembangan jaman menghasilkan produksi yang meningkat. Tujuan pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat adalah meningkatkan produksi petis kupang berbagai kualitas ditunjang dengan pengembangan pemakaian peralatan atau mekanisasi sehingga akan dapat mengurangi biaya operasional produksi petis kupang. Metode yang diberikan adalah dengan memberikan solusi peningkatan manajemen usaha melalui pembinaan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan sesuai dengan jenis usaha produktif yang dikembangkan.Sehingga mempunyai ketrampilan dalam satu bidang usaha dan mempunyai jiwa kewirausahaan yang lebih kuat serta dapat meningkatkan kuantitas produksi petis kupang yang berkualitas.

.

Kata kunci : *Sidoarjo, balong Gabus, petis kupang, mekanisasi*

Pendahuluan

Perikanan, industri dan jasa merupakan sektor perekonomian utama Sidoarjo.. Logo Kabupaten menunjukkan bahwa udang dan bandeng merupakan komoditi perikanan yang utama dari kota Sidoarjo. Sidoarjo dikenal pula dengan sebutan Kota Petis. Sektor industri di Sidoarjo berkembang cukup pesat karena lokasinya yang berdekatan dengan pusat bisnis di Jawa Timur (Surabaya) .

Wilayah pesisir dan pantai di Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wilayah pesisir dan pantai dengan pemanfaatan yang cukup intensif. Khususnya di Kecamatan Candi, merupakan wilayah sentra usaha produktif petis kupang dan kupang itu sendiri, serta adanya krupuk kupang yaitu di daerah Balongdowo. Pada wilayah tersebut terdapat banyak masyarakat yang menekuni bidang tersebut dan bahkan sebagian masyarakat menggantungkan hidupnya dari usaha ini.

Sub sektor perikanan tidak hanya sebagai daya dukung perekonomian di wilayah Sidoarjo, tetapi juga diharapkan mampu menjadi salah satu sumber ketahanan pangan di wilayah yang terkenal dengan hasil perikanannya. Pendampingan dan pelatihan yang dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan meningkatkan produksi petis kupang berbagai kualitas ditunjang dengan pengembangan pemakaian peralatan atau mekanisasi sehingga akan dapat mengurangi biaya operasional produksi petis kupang, kemampuan yang diperoleh dari pendampingan dan pelatihan ini diharapkan akan dimanfaatkan sebaik-baiknya guna meningkatkan produktifitas dan penghasilan. Mekanisasi menurut paraahli..net.2016 adalah sebuah proses penggantian dengan penggunan berbagai macam mesin serta

beragam sarana teknik dengan tujuan untuk menjadi alat pengganti bagi tenaga manusia maupun hewan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Balong Gabus Kecamatan Candi Kabupaten sidoarjo, dilakukan dengan pendekatan sosial mentalistik. Suatu pendekatan sosial yang merupakan salah satu metode pendekatan yang menitik beratkan pada perubahan sikap mental sasaran, penerangan, penyuluhan, pelatihan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mempertimbangkan dan memperhitungkan kemampuan pengrajin petis kupang, dari segi teknik pembuatan dengan mekanisasi, ekonomi dan sosial. Penyelesaian dari permasalahan yang ada melakukan beberapa hal seperti meningkatkan efisiensi dalam produksi petis dengan memberikan pendampingan penggunaan peralatan (mekanisasi) yang lebih efisien sehingga mampu mengurangi biaya operasional.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu :

a. **Persiapan**
   Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pemilik usaha produktif petis kupang.
   Persiapan tersebut meliputi penyediaan fasilitas atau media yang akan digunakan untuk program pengabdian pada masyarakat.
b. **Pelaksanaan**
   Pendampingan penggunaan mekanisasi dalam usaha produktif pembuatan petis kupang sebagai pengembangan alat khususnya untuk perebusan dan pengolahan petis kupang. Sehingga tidak lagi secara manual dengan pengadukan berbahan dasar kayu dan tenaga manusia tetapi menggunakan alat pengaduk berbentuk baling-baling yang digerakkan oleh listrik atau genset.
c. **Evaluasi**
   Tahap evaluasi dilakukan dengan melihat hasil produksi petis kupang berdasar kualitas dan kuanitas dikaitkan dengan biaya operasional produksi petis kupang.

Solusi alternative terhadap peningkatan efisiensi usaha diperlukan kecermatan dalam pengadaan prasarana dan sarana, di mana hal ini sangat berkaitan erat dengan efisiensi usaha. Pengembangan alat khususnya untuk perebusan dan pengolahan petis kupang. Alat pengolahan petis sudah tidak lagi secara manual dengan pengadukan kayu tetapi diperlukan alat pengaduk yang digerakkan oleh listrik yang dilengkapi dengan pengaduk atau baling-baling atau biasa disebut dengan sistem mekanisasi. Dengan demikian alat dapat memutar dan mengaduk sendiri air rebusan kupang sampai didapatkan hasil petis kupang yang berkualitas

Gambar. 1 Pembuatan Petis Kupang dan Desain Mesin Pengaduk

Hasil Dan Pembahasan

Pengembangan pemakaian peralatan dalam usaha pembuatan petis kupang ini sangat diperlukan untuk menurunkan biaya operasional pembuatan petis kupang dan akan diikuti oleh adanya peningkatan jumlah produksi petis kupang. Harapan dengan adanya inovasi peralatan dengan mekanisasi ini dapat menjadi contoh atau panutan bagi pengerajin petis kupang dalam Industri Rumah Tangga. Mengingat di desa Balonng Gabus ini terdapat banyak pengrajin petis kupang yang masih mengandalkan peralatan yang sederhana.

Berdasarkan tujuan pelaksanaan Program Pengabdian Pada Masyarakat adalah meningkatkan produksi petis kupang berbagai kualitas ditunjang dengan

pengembangan pemakaian peralatan atau mekanisasi sehingga akan dapat mengurangi biaya operasional produksi petis kupang. Hal ini juga diperlukan pembimbingan dan pendampingan dalam hal managemen produksi dan pelatihan penggunaan mekanisasi peralatan.

Perubahan yang terjadi antara sebelum dan sesudah pendampingan dan pembimbingan sangat berbeda sekali, antara lain dalam hal teknik pembuatan petis kupang dengan menggunakan mesin pengaduk atau mekanisasi peralatan menggunakan sumber energi listrik dari genset untuk menggerakkan kerja pengaduk, sehingga dapat mengurangi biaya operasional dalam usaha. Dengan adanya mesin pengaduk dalam pembuatan petis dapat meringankan usaha karena dapat melakukan pengerjaan yang lain sambil melakukan pengerjaan pembuatan petis.

Sebelum pendampingan, dalam teknik pembuatan petis kupang menggunakan peralatan manual dengan pengaduk dari kayu dan wajan. Akibatnya produksi petis kupang dalam waktu tertentu tidak dapat menghasilkan jumlah yang banyak dengan pengerjaan yang membutuhkan waktu lama dan tidak dapat mengerjakan proses lain yang harus disiapkan dalam pembuatan petis kupang.

Dengan adanya pendampingan kepada mitra maka banyak perubahan yang terjadi yaitu dalam hal waktu pembuatan lebih cepat dan menghasilkan produk yang banyak. Gambar peralatan proses pembuatan petis kupang dapat terlihat pada halaman lampiran.

Perubahan yang terjadi, salah satunya karena adanya pemakaian peralatan secara mekanisasi. Pemakaian tenaga kerja berkurang karena pengadukan bisa berjalan secara mekanisasi, sehingga mengurangi biaya ongkos tenaga kerja dan pengrajin dapat melakukan pengerjaan lain. ngan Dengan menggunakan alat tersebut pekerjaan pembuatan petis kupang akan lebih ringan dalam arti tidak menguras tenaga dengan mengaduk secara manual di mana waktu yang diperlukan cukup lama. Kalau jumlah produksi meningkat otomatis akan diimbangi dengan adanya penambahan penghasilan dalam produksi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga serta dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Proses pendampingan tidak hanya mengenai teknik pembuatan atau teknik produksi pembuatan petis kupang dengan peralatan mekanisasi tapi juga pendampingan dalam hal kebersihan lingkungan produksi petis kupang.

Kesimpulan

Sebelum pendampingan atau adanya program pengabdian pada masyarakat, produksi petis kupang kurang dari 15 kilogram tepung gaplek per hari sebagai bahan baku pembuatan petis kupang selain air rebusan kupang dan bumbu. Setelah adanya program pengabdian pada masyarakat, mengalami peningkatan produksi yaitu 15 kilogram tepung gaplek per hari bahkan bisa lebih bila banyak pesanan. Jangka panjang dalam pengembangan produksi petis kupang diperlukan pertimbangan yang matang.

Daftar Pustaka

Atika, dkk. 2014.Makalah Mollusca. Universitas Lambung Mangkurat

Deddy, M. 2009. Prinsip Teknologi Pangan Sumber Protein. Penerbit ALFABETA, Bandung

https://id.m,wikipedia.org. 2016. Kupang (molusca)

Ully, W, dkk..2018. Pemanfaatan Ikan Bandeng Sebagai Bahan Dasar Dalam Pembuatan Bitterbalen Ikan. Jurnal Asawika.Vol. 3 Tahun II Nov. 2018

www paraahli.net.2016. Pengertian Mekanisasi

Mekanisasi dalam pembuatan petis kupang di Desa balong gabus kecamatan candi kabupaten Sidoarjo

ORIGINALITY REPORT

13%	12%	1%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	tempatwisatakeren.com Internet Source	3%
2	onesearch.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
4	mekanisasi.litbang.pertanian.go.id Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
7	media.unpad.ac.id Internet Source	1%
8	id.wikipedia.org Internet Source	1%
9	staffnew.uny.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

Mekanisasi dalam pembuatan petis kupang di Desa balong gabus kecamatan candi kabupaten Sidoarjo

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3